

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN
KINERJA BUM DESA DI KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK ADITYA DEWI
NIM : 2115644098**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN
KINERJA BUM DESA DI KABUPATEN BADUNG**

**Ni Kadek Aditya Dewi
2115644098**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran BUM Desa dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa di Kabupaten Badung. Namun, hingga saat ini masih terdapat tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan yang berdampak pada keterlambatan pelaporan dan potensi kecurangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja BUM Desa di Kabupaten Badung sekaligus menguji peran kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asoatif kausal. Populasi penelitian mencakup 46 BUM Desa di Kabupaten Badung dengan sampel sebanyak 42 BUM Desa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala *Likert* 5 poin. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan aplikasi WarpPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan serta kinerja BUM Desa di Kabupaten Badung. Selanjutnya, uji mediasi membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan secara signifikan memediasi pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja BUM Desa. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis yakni memperkuat pemahaman terkait pentingnya sistem informasi akuntansi yang berkualitas dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja BUM Desa serta menjadi referensi bagi pengelola BUM Desa dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.

Kata Kunci: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Kinerja BUM Desa

**THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM QUALITY
ON FINANCIAL REPORT QUALITY AND PERFORMANCE OF
VILLAGE-OWNED (BUM DESA) IN BADUNG REGENCY**

Ni Kadek Aditya Dewi

2115644098

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This research is motivated by the role of Village-Owned Enterprises (BUM Desa) in improving the economy and welfare of rural communities in Badung Regency. However, challenges remain particularly related to limited human resources in financial management which result in delayed reporting and potential fraud. This research aims to analyze the influence of the quality of accounting information systems on the quality of financial reports and the performance of BUM Desa in Badung Regency, while also examining the role of financial report quality as a mediating variable. The research method employed is quantitative with a causal associative approach. The population consists of 46 BUM Desa in Badung Regency, with a sample of 42 selected through purposive sampling. Primary data were collected using questionnaires with a 5-point likert scale. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) with WarpPLS 7.0 software. The results indicate that the quality of accounting information systems has a positive and significant effect on both financial report quality and the performance of BUM Desa in Badung Regency. Furthermore, mediation testing confirmed that financial report quality significantly mediates the influence of accounting information system quality on BUM Desa performance. This study contributes both theoretically and practically by strengthening the understanding of the importance of high-quality accounting information systems in enhancing transparency, accountability, and the performance of BUM Desa, and serves as a reference for BUM Desa managers and stakeholders in strategic decision-making.

Keyword: Quality of Accounting Information Systems, Quality of Financial Statements, Performance of Village-Owned Enterprises (BUM Desa)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Pikir	14
D. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 BUM Desa Yang Belum Melaporkan Laporan Keuangan	2
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	24
Tabel 3. 2 Rangkuman Variabel dan Indikator Penelitian.....	27
Tabel 3. 3 Kriteria Penentuan Skor Item Kuesioner	29
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin.....	37
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	39
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian <i>Outer Loading</i>	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji AVE.....	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Square Roots AVE</i>	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Heretotrait Monotrait</i> (HTMT)	47
Tabel 4. 13 <i>Cronbach's alpha dan Composite Reliability</i>	48
Tabel 4. 14 Nilai <i>R-Square</i>	49
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Effect Size (F-Square)</i>	50
Tabel 4. 16 Hasil Uji <i>Effect Size (Q-Square)</i>	50
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>Direct Effect</i>	51
Tabel 4. 18 Hasil Uji <i>Indirect Effect</i>	53
Tabel 4. 19 Hasil Uji <i>Total Effect</i>	54
Tabel 4. 20 Uji Signifikasi Pengaruh	57

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	16
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	21
Gambar 4. 1 Pengujian Kecocokan Model Fit.....	55
Gambar 4. 2 Koefisien Jalur.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama BUM Desa
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Data
- Lampiran 3 : Surat Izin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 4 : Surat Izin Permintaan Data dan Informasi
- Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Perjalanan Lokal
- Lampiran 7 : Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji *Inner Model*
- Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan unit kelompok masyarakat yang memegang peran krusial dalam perekonomian nasional terutama sebagai pusat kegiatan ekonomi berbasis sumber daya lokal yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan pemerataan pembangunan. Pembentukan lembaga usaha mikro seperti Badan Usaha Milik Desa disingkat BUM Desa di bawah naungan pemerintah menjadi langkah strategis dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Sebagai lembaga ekonomi desa, BUM Desa berperan penting dalam mendorong kegiatan usaha yang berbasis pada potensi lokal, meningkatkan pendapatan desa, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Peran BUM Desa dapat dioptimalkan untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pembangunan desa dengan melakukan penyaluran bantuan kepada warga melalui pemberian hibah, bantuan sosial, program pemberdayaan masyarakat, serta pelaksanaan dana bergulir yang pelaksanaannya mengacu pada ketentuan yang sudah ditetapkan dalam APBDes di desa tersebut.

Kabupaten Badung yang wilayahnya mencakup 46 desa dan masing-masing desa memiliki BUM Desa. Hasil pemeringkatan BUM Desa pada tahun 2024 menunjukkan bahwa 33 BUM Desa dikategorikan maju, 12 berkembang, 1 perintis, sementara tidak ada yang tergolong pada kategori pemula. Pernyataan ini menandakan kinerja BUM Desa Kabupaten Badung secara umum sudah

berada pada tingkat yang memuaskan. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah kendala yang perlu diatasi seperti keterbatasan pada aspek tenaga kerja yang dibekali kompetensi dalam menjalankan fungsi pengelolaan akuntansi dan sistem pencatatan yang belum memadai. Kurangnya pendidikan serta pemberian pelatihan yang memadai mengakibatkan banyak pengelola BUM Desa kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan disampaikan tanpa keterlambatan. Hingga bulan April 2025, terdapat sejumlah BUM Desa di Kabupaten Badung yang belum melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu, dan informasi lengkapnya tersaji dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1
BUM Desa Yang Belum Melaporkan Laporan Keuangan

No.	Kecamatan	Jumlah BUM Desa	Jumlah Yang Belum Melaporkan
1	Petang	7	5
2	Abiansemal	18	11
3	Mengwi	15	8
4	Kuta Utara	3	3
5	Kuta Selatan	3	2
Jumlah		46	29

Sumber: DPMD Kabupaten Badung, Tahun 2025

Pada tabel 1.1 terlihat bahwa dari 46 BUM Desa di Kabupaten Badung, 29 di antaranya terlambat atau tidak melaporkan laporan keuangan ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) untuk periode tahun 2024. Salah satu penyebab utama keterlambatan pelaporan tersebut adalah kualitas sistem informasi akuntansi yang belum sepenuhnya memadai. Beberapa BUM Desa masih melakukan pencatatan transaksi secara manual, sehingga proses

penyusunan laporan keuangan menjadi kurang efisien dan memakan waktu lama (Setyastrini et al., 2024). Selain itu, terdapat kondisi di mana seorang bendahara BUM Desa di Abiansemal tidak melakukan pencatatan transaksi secara rutin dan akurat, melainkan hanya mencatat berdasarkan yang di ingat saja. Untuk menutupi ketidaksesuaian dalam laporan arus kas, saldo tabungan direkayasa dan buku kas harian tidak dibuat secara sistematis (Miasa, 2025). Kondisi tersebut mencerminkan tantangan serius dalam penerapan sistem akuntansi yang seharusnya mampu menyediakan informasi tepat waktu, akurat, konsisten, lengkap, dan bermanfaat bagi pengelolaan BUM Desa.

Fenomena keterlambatan pelaporan keuangan serta praktik pencatatan yang tidak sesuai tersebut membuktikan bahwa pentingnya sistem informasi akuntansi yang berkualitas dalam melakukan pencatatan keuangan. Kualitas sistem informasi mencerminkan sejauh mana informasi yang di sediakan mampu mendukung kelancaran dan efektivitas operasional sistem tersebut. Dengan adanya sistem akuntansi yang mampu menghasilkan informasi yang andal dan berkualitas, pengelola dapat melakukan penyusunan laporan keuangan secara lebih tepat dan akurat. Hal tersebut tentu sangat membantu dalam proses penentuan keputusan secara efektif berbasis informasi terpercaya

Laporan keuangan dikatakan berkualitas ketika penyusunannya patuh terhadap regulasi dan standar akuntansi sehingga menciptakan peningkatan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Langkah ini dapat membantu menciptakan dan menjaga kepercayaan dari para pihak terkait, seperti investor, pemberi pinjaman, maupun masyarakat, terhadap cara perusahaan mengelola

keuangannya. Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana data yang disajikan bersifat akurat serta dapat di percaya. Berdasarkan PSAK 2015 Nomor 1, ciri utama dari laporan keuangan yang baik mencakup kemudahan dalam pemahaman, kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna, keakuratan data, serta keseragaman untuk keperluan perbandingan (Aries dan Suhartono, 2021).

Ketersediaan sistem informasi akuntansi yang memumpuni memungkinkan perusahaan menyusun laporan keuangan yang kredibel dan akurat, yang selanjutnya berkontribusi terhadap pencapaian kinerja yang lebih maksimal. Kinerja BUM Desa menjadi indikator utama dari efektivitas lembaga ini dalam mencapai tujuan perekonomian desa. Kinerja BUM Desa bukan semata-mata pada aspek finansial, namun juga dari dampak sosial positif yang tercipta melalui kegiatannya. Evaluasi kinerja BUM Desa memainkan peran kunci dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dalam mengelola dan mengembangkan lembaga tersebut secara berkelanjutan. Melalui evaluasi yang menyeluruh, berbagai kekurangan bisa dikenali sehingga dapat dijadikan acuan dalam perbaikan dan peningkatan performa BUM Desa. Sebuah BUM Desa dapat dikatakan berhasil jika mampu menunjukkan prestasi yang baik dalam aspek finansial maupun non-finansial secara seimbang.

Sejumlah penelitian telah berupaya melihat sejauh mana kualitas sistem informasi akuntansi bisa memengaruhi kualitas laporan keuangan. Studi yang dilakukan oleh Andari et al. (2022) dan penelitian oleh Ayem dan Karlina (2021) sama-sama menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara

kualitas sistem informasi akuntansi dengan mutu laporan keuangan perusahaan. Tapi, hasil yang berbeda muncul dari penelitian oleh Nur et al. (2023) bahwa hasil uji parsial terhadap variabel sistem informasi akuntansi justru memperlihatkan bahwa variabel ini tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Di sisi lain, sejumlah penelitian yang membahas bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja BUM Desa menunjukkan hasil yang bervariasi. Studi yang dilakukan oleh Coelho et al. (2024) dan Darmansyah et al. (2021) bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan baik ternyata mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja suatu perusahaan. Temuan ini justru berlawanan dengan hasil yang diperoleh sebelumnya dari Zulianda dan Suwandi (2023) yang menyatakan bahwa tidak ditemukan keterkaitan yang signifikan antara mutu sistem informasi akuntansi dengan tingkat pencapaian kinerja perusahaan.

Merujuk pada fenomena, latar belakang dan *research gap* yang telah dipaparkan, maka penting untuk dilakukan studi lebih lanjut guna menelaah sejauh mana mutu sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan juga terhadap performa BUM Desa di wilayah Kabupaten Badung. Penelitian ini memiliki perbedaan substansial antara riset yang pernah dilakukan sebelumnya karena dipengaruhi oleh perbedaan dalam pemilihan sampel, durasi pengamatan, serta fokus objek yang diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, maka pertanyaan penelitian dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUM Desa di Kabupaten Badung?
2. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja BUM Desa di Kabupaten Badung?
3. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja BUM Desa di Kabupaten Badung?
4. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja BUM Desa di Kabupaten Badung melalui kualitas laporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Merujuk pada penjelasan di atas, peneliti menentukan batasan masalah guna memperjelas lingkup isu yang diteliti serta membantu peneliti untuk mencegah keluar dari topik yang telah ditentukan. Fokus dari penelitian ini hanya mencakup kualitas sistem informasi akuntansi sebagai faktor yang berperan dalam memengaruhi kualitas laporan keuangan dan juga kinerja BUM Desa. Fokus utama dari penelitian ini ditujukan pada BUM Desa yang berada di wilayah Kabupaten Badung.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

- a. Untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
- b. Untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja BUM Desa
- c. Untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja BUM Desa
- d. Untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja BUM Desa.

2. Manfaat Penelitian

Beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi manfaat dari pelaksanaan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil riset ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan sejauh mana kualitas dari sistem informasi akuntansi mampu memberikan pengaruh terhadap mutu laporan keuangan, serta perannya dalam mendorong peningkatan kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penulisan ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa lain, terutama sebagai bahan informasi dan rujukan yang sesuai untuk penelitian-penelitian serupa di kemudian hari.

2) Bagi Pengelola BUM Desa

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang betapa pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif, karena sistem ini berperan dalam meningkatkan ketepatan penyajian data dalam laporan keuangan serta mendukung terciptanya efisiensi dalam pelaksanaan kinerja, serta mendukung penentuan keputusan yang lebih mumpuni oleh pengelola.

3) Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan mampu dipakai sebagai literatur yang mampu dibaca untuk meningkatkan pengetahuan berbagai pihak.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan, berikut ini disajikan beberapa kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dalam studi ini:

1. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUM Desa di Kabupaten Badung. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan menghasilkan informasi keuangan yang transparan, akurat dan dapat diandalkan.
2. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUM Desa di Kabupaten Badung. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi langsung dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dan kinerja operasional BUM Desa di Kabupaten Badung.
3. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUM Desa di Kabupaten Badung. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas laporan keuangan maka akan meningkatkan kinerja BUM Desa di Kabupaten Badung.
4. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja BUM Desa melalui kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi

yang diterapkan, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang akurat, transparan, dan tepat waktu dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang efektif, sehingga secara langsung meningkatkan kinerja BUM Desa dalam pengelolaan sumber daya dan akuntabilitas.

B. Implikasi

Berlandaskan pada hasil pengujian dan kesimpulan yang telah disebutkan, terbukti bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja BUM Desa melalui kualitas laporan keuangan. Maka implikasi penelitian ini, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja BUM Desa di Kabupaten Badung. Temuan ini memperkuat landasan teoritis kegunaan keputusan (*decision usefulness theory*) yang menekankan pentingnya informasi akuntansi yang berkualitas dalam menyediakan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi para pengambil keputusan. Hasil ini juga sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*) yang menggarisbawahi hubungan antara pihak prinsipal dan. Sistem informasi akuntansi berperan sebagai mekanisme pengendalian dan pemantauan yang memperkecil asimetris informasi antara kedua pihak, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi potensi konflik kepentingan.

Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan melalui sistem informasi yang baik akan mendorong kinerja BUMDes yang lebih transparan dan akuntabel, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan usaha desa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pengelola BUM Desa dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan. Peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi di BUM Desa Kabupaten Badung sangat penting untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan yang transparan, tepat waktu, dan terpercaya sehingga mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Pelatihan berkelanjutan bagi pengelola dan peningkatan infrastruktur teknologi juga diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan optimal

C. Saran

Berkaitan dengan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan juga masukan:

1. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Bagi pengelola BUM Desa disarankan untuk dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dengan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang tersedia. Selain itu, pengelola juga disarankan untuk secara rutin mengadakan pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sehingga

dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode atau teknik yang berbeda guna memperluas temuan hasil penelitian. Diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang lebih komprehensif dengan melibatkan sampel yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Allisa, S., & Suryaningrum, D. H. (2023). Peran Akuntabilitas Pada Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik. *Jurnal EMA*, 8(2), 170. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i2.383>
- Andari, D. P. T. A., Novitasari, L. G., & Dewi, L. P. S. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 180–189. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4858>
- Aries, S., & Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, XVII.
- Aryanto, A., Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Kinerja Usaha Pada UMKM. *Jurnal Of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 188–199. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.6626>
- Ayem, S., & Karlina, L. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompu Soriotu). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.36815/prive.v7i2>
- Coelho, Purwatiningsih, A. S. E. (2024). Pengaruh *Good Cooperate Governance*, Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Perkotaan*, 15(1), 22–27. <https://doi.org/10.25170/perkotaan.v15i1.5624>
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Emptiris di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (JIMEA)*, 4(1), 227–237. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231>
- Darmansyah, A., Rahadi, R. A., Zen, T. S., & Firmialy, S. D. (2021). Determining Model Of Effect Of Quality Of Accounting Information System On Firm Performance.
- Diadnyani, N. L. S. (2022). *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Struktur Modal, Dan Efektivitas Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Keuangan BUMDes Kabupaten Jembrana*

- Fitriati, A. (2020). Instrumen Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Karya Ilmiah*, 1–10. <http://digital.library.ump.ac.id/id/eprint/563>
- Hair, J. F., Thomas, G., Ringle, C., Nicholas, M. S., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Hanafi, M. A., Samsudin, & Hermansyah. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Laporan Keuangan Pada Kantor Desa di Kecamatan Dompu Kabupaten. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (JAME)*, 1(01), 11–19. <https://doi.org/10.69666/jame.v1i01.2>
- Indrawan, P. A., & Dewi, P. E. D. M. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jemberana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 501–512. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Khusaini, A. K., Kaukab, M. E., & Nugroho, A. F. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 15–28.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866>
- Miasa. (2025). *Rekayasa Buku Tabungan, Tersangka Korupsi BUMDes Ditahan*. Bali Post. <https://www.balipost.com/news/2025/01/24/438804/Rekayasa-Saldo-Buku-Tabungan,Tersangka...html>
- Ningtyas, W. N., & Saharsini, A. (2024). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Klaten*. 2(2). <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i2.1098>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Sistem Informasi Akuntansi , dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Pakpahan, Y. E. (2020). *Analisis Kualitas Laporan Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Dengan Kompetensi Sebagai Pemoderasi*. February, 1–9.
- Putri, A. Y., & Endiana, D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal Krisna (Kumpulan Riset Akuntansi)*, 11(2). <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.2020.179-189>

- Setyastri, P., Darmayasa, N., Suarta, M., Sukarta, A., & Bagiada, M. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di BUMDesa Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. 5(4), 2113–2121. <https://www.madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1051/727>
- Sinarwati, N. K., & Prayudi, M. A. (2021). Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dan Kontribusinya Bagi Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 505. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.37931>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). CV. Alfabeta.
- Sunarta, I. N., & Astuti, P. D. (2023). *Accounting Information System Quality and Organizational Performance: the Mediating Role of Accounting Information Quality*. *International Journal of Professional Business Review*, 8(3), e01192. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.1192>
- Supraja, G. (2024). *The Influence of Accounting Information Systems in Mediating the Quality of Financial Reports on the Performance of MSMEs in Medan*. 2(2), 55–61. <https://doi.org/10.56444/icbeuntagsmg.v2i1.1921>
- Suwintana, I. K., Wicaksana, A. B., Suarta, I. M., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2022). *Sistem Informasi Kinerja Keuangan Bumdes Menggunakan Metode*. *July*, 226–234.
- Welly, Dewi, C., Djuniar, L., Zuraidah, I., & Sabrina, N. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 150. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i2.6977>
- Zulianda, F., & Suwandi. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan: Peran Mediasi Pengendalian Internal PT Semen Indonesia Distributor Distributor. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 115–134. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1229>